

SASTRA LISAN MANTRA DALAM NGUJUB (MOHON DOA) KENDURI KEMATIAN DI DUSUN SUMBERSARI DESA MELAYA KECAMATAN MELAYA

Oleh

Martin Nur Laela, NIM 1812011051

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kenduri kematian yang di dalamnya terdapat prosesi ngujub, struktur mantra ngujub, dan fungsi mantra ngujub (mohon doa) kenduri kematian di Dusun Sumbersari Desa Melaya Kecamatan Melaya. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pamantra atau modin ngujub (mohon doa) kenduri kematian di Dusun Sumbersari Desa Melaya Kecamatan Melaya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui lima tahap, yaitu pengumpulan/koleksi data, reduksi data, analisis induktif data, penyimpulan data, penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kenduri kematian, yaitu persiapan (pra acara), acara inti, dan penutup (pasca acara). Struktur dari mantra ngujub kenduri kematian terdiri atas judul, unsur pembuka, unsur niat, unsur sugesti, unsur tujuan, penutup. Fungsi dari sastra lisan mantra dalam ngujub kenduri kematian ada dua, sebagai fungsi sosial dan fungsi budaya.

Kata kunci: Sastra Lisan, Mantra Ngujub, Kenduri Kematian

**ORAL LITERATURE MANTRAS IN NGUJUB (PRAYER)
FESTIVAL OF DEATH IN SUMBERSARI, MELAYA
VILLAGE, MELAYA DISTRICT**

By

Martin Nur Laela, NIM 1812011051

Department of Indonesian Language and Literature

ABSTRACT

This research aims to describe the death festival which includes the ngujub procession, the structure of the ngujub mantra, and the function of the ngujub mantra (ask for prayers) of the death festival in Summersasri Hamlet, Melaya Village, Melaya District. This research was designed as qualitative descriptive research. The informant in this research is the caster or modin ngujub (ask for prayer) for the death festival in Summersari Hamlet, Melaya Village, Melaya District. The data in this research was collected by observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out through five stages, namely data collection, data reduction, inductive data analysis, data conclusion, data presentation. The results of the analysis show that there are three stages in the implementation of the death feast, namely preparation (pre-event), main event, and closing (post-event). The structure of the ngujub kenduri death mantra consists of a title, an opening element, an element of intention, an element of suggestion, an element of purpose, and a closing. There are two functions of the oral literature of mantras in celebrating the death feast, as a social function and a cultural function.

Keywords: *Oral Literature, Ngujub Mantra, Death Feast*